

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bangkalan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi wisata yang cukup besar. Akan tetapi, masih banyak wisatawan yang belum mengetahui potensi wisata yang ada di Kabupaten Bangkalan. Selain itu, terdapat banyak destinasi wisata di Kabupaten Bangkalan yang belum terkelola dengan baik sehingga belum optimal dalam memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pendukung keputusan pemilihan pariwisata di Kabupaten Bangkalan. Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu instansi atau perusahaan. Sistem pendukung keputusan di bangun untuk memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan. Sistem dapat mengambil suatu keputusan sesuai dengan pertimbangan dari kriteria-kriteria yang telah dimasukkan sebelumnya [1]. Dalam konteks pariwisata di Kabupaten Bangkalan, sistem pendukung keputusan dapat digunakan untuk membantu wisatawan dalam memilih destinasi wisata terbaik dan dapat membantu pemerintah daerah sebagai strategi promosi tempat wisata yang efektif.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengembangkan sistem pendukung keputusan untuk pemilihan tempat wisata. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah salah satu metode yang banyak digunakan dalam sistem pendukung keputusan. Metode ini menggabungkan bobot dari setiap kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi alternatif dan memberikan skor akhir untuk setiap alternatif. Serta SAW merupakan metode sederhana yang dapat menganalisis alternatif yang ada untuk mengambil keputusan dengan mudah [2].

Akan tetapi, metode SAW memiliki beberapa kelemahan antara lain, SAW sensitif terhadap skala penilaian. Jika skala penilaian tidak konsisten, atau jika satu kriteria memiliki skala yang lebih lebar daripada yang lain, maka hasilnya dapat terpengaruh secara signifikan. Serta metode SAW mengharuskan pengguna untuk memberikan bobot pada setiap kriteria, dimana bobot totalnya harus satu. Hal ini seringkali membuat pengguna merasa kesulitan dalam memberikan bobot yang tepat sesuai dengan prioritasnya [2].

Salah satu metode yang mampu menghitung bobot berdasarkan perbandingan tingkat kepentingan tiap kriteria adalah AHP. Selain itu, bobot yang dipilih dalam AHP dapat divalidasi dengan rasio konsistensi. Solusi yang dapat diberikan untuk memecahkan masalah tersebut adalah mengkombinasikan metode AHP dan SAW. Metode AHP digunakan untuk mendapatkan bobot

kriteria berdasarkan prioritas pengguna sedangkan metode SAW digunakan untuk melakukan normalisasi pembobotan untuk semua alternatif [2]. Belum banyak penelitian yang memadukan kedua metode ini secara khusus dalam konteks pengembangan pariwisata di Kabupaten Bangkalan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem pendukung keputusan yang menggabungkan metode AHP dan SAW untuk mendukung pengambilan keputusan terkait pemilihan destinasi pariwisata di Kabupaten Bangkalan berdasarkan enam kriteria yaitu jarak, akses kendaraan, fasilitas umum, kebersihan, keamanan dan biaya. Dari kombinasi metode tersebut akan dihasilkan ranking tempat wisata terbaik yang dikelompokkan berdasarkan empat Jenis wisata yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata buatan dan wisata kuliner.

Diharapkan dengan adanya Sistem pendukung keputusan pemilihan tempat wisata ini, dapat dapat membantu wisatawan dalam menentukan tujuan wisata di Kabupaten Bangkalan secara cepat dan tepat. Sehingga wisatawan tidak salah dalam memilih tujuan wisata. Serta dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengenalkan destinasi wisata yang ada di kabupaten Bangkalan. Baik itu tempat wisata lama maupun tempat wisata yang baru.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Ada sekitar 68 tempat wisata di kabupaten Bangkalan, tetapi Kurang adanya publikasi tentang lokasi wisata di Kabupaten Bangkalan membuat beberapa tempat wisata kurang begitu dikenal dan Kurang adanya sarana informasi yang dilengkapi pendukung keputusan yang dapat dengan mudah dan cepat untuk diakses. Membuat para wisatawan kesulitan dalam menentukan tempat wisata mana yang layak untuk mereka kunjungi.

1.2.2 Metode Usulan

Pada penelitian kali ini, mengusulkan kombinasi metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang digunakan untuk mendapatkan bobot kriteria dan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) yang digunakan untuk normalisasi nilai alternatif. Kemudian hasil dari normalisasi alternatif tersebut dikalikan dengan bobot kriteria yang sesuai. Setelah itu hasil dari perkaliannya dijumlahkan per alternatif dan dilakukan perangkingan sesuai kelompok Jenis wisatanya.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan metode yang telah dijelaskan, dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu Berapakah validasi keakuratan dari hasil perhitungan manual kombinasi metode

AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan SAW (*Simple Additive Weighting*) dengan perhitungan sistem yang digunakan untuk menentukan ranking tempat wisata di Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang dapat dicapai dari penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan bagi wisatawan untuk pemilihan tempat wisata di Kabupaten Bangkalan dan juga sebagai sarana publikasi tempat wisata di Kabupaten Bangkalan.

1.3.2 Manfaat

Dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, memudahkan wisatawan untuk memilih tempat wisata sesuai kriteria yang tersedia.
2. Dapat dijadikan sebagai sarana informasi serta dapat memperkenalkan tempat wisata yang ada di Kabupaten Bangkalan
3. Masyarakat dapat mengakses sistem dengan mudah dan cepat.
4. Bagi penulis sebagai sarana untuk menambah wawasan dalam menerapkan ilmu - ilmu yang didapat saat perkuliahan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat 68 Tempat wisata yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan berbasis website responsif menggunakan *Codeigniter* 4 dan *MySQL* sebagai databasenya.
3. Sistem ini menggunakan kombinasi metode AHP dan SAW dalam pengambilan keputusan.
4. Kriteria yang digunakan dalam sistem ini yaitu: Jarak tempat wisata dengan pusat kota, Akses Kendaraan, fasilitas umum, Kebersihan, keamanan dan biaya atau harga tiket masuk.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibuat agar dapat mengetahui gambaran umum isi dari laporan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah pada tugas akhir ini, serta memberikan solusi, tujuan serta manfaat untuk permasalahan yang ada pada tugas akhir ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori dasar yang akan dibahas dalam proposal, misalnya profil kabupaten bangkalan, pengertian website dan tool yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan dan penerapan metodenya

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil implementasi sistem dan perbandingan antara perhitungan manual dengan perhitungan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan berisi saran tentang sistem yang dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar jurnal dan referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.